

**PENERAPAN SISTEM PENUNJANG DATA SARANA PRASARANA SMP
NEGERI SE-BADUNG MELALUI LINGKARAN SAMPURNA DI
DISDIKPORA**

I.GD. NGR. Wahyu Ananta¹, I.W. Supriana², Cokorda Pramatha³.

ABSTRAK

Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Badung adalah peran penting dalam memberikan pelayanan publik di bidang pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mencakup ruang lingkup berkas pencatatan sarana prasarana. Tujuan dari standar pelayanan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan mutu pendidikan, memudahkan akses, dan memberikan pelayanan efisien. Sebelumnya adanya Lingkaran Sampurna pemohon laporan tersebut harus datang secara langsung. Dalam memberikan informasi dari tiap sekolah SMP Negeri kepada dinas, Lingkaran Sampurna sudah memakai teknologi yang efisien untuk mengakses dokumen yang sudah diset share and collaborative. Melalui penerapan sistem ini dengan melihat sebaran TIK, dapat mempermudah dalam proses pengiriman lebih dari 1 berkas laporan dengan bisa muat 1 folder yang terintegrasi dengan 1 link ke kolom form yang disimpan melalui platform baik akun dinas maupun akun pribadi. Kemudian, manfaat lainnya membuat sistem yang melengkapi dan memodernisasi cara pengumpulan laporan dokumen mengenai sarana prasarana sekolah dalam pengiriman laporan secara real time khusus untuk keadaan darurat saja jika terjadinya problem trobleshoot di daerah server pusat. Kalau melalui aplikasi pesan instan akan dikhawatirkan informasi bisa tenggelam. Dengan demikian, penerapan teknologi meningkatkan efisiensi analisis data dan menyediakan format data yang lebih akurat, memastikan panduan yang diberikan oleh Kementerian yang efektif.

Kata Kunci : DISDIKPORA, SMP, sistem, link berkas, collaborative, internet, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

The Badung Regency Education, Youth and Sports Service (Disdikpora) plays an important role in providing public services in the education sector. To meet these needs, it includes the scope of records of infrastructure facilities. The aim of this service standard is to meet community needs, improve the quality of education, facilitate access, and provide efficient services. Previously, in the Sampurna Circle, applicants for the report had to come in person. In providing information from each state junior high school to the department, the Sampurna Circle has used efficient technology to access documents that have been set up as share and collaborative. By implementing this system by looking at the distribution of ICT, it can simplify the process of sending more than 1 report file by being able to fit 1 integrated folder with 1 link to the form column which is saved via the platform, both official accounts and personal accounts. Then, another benefit is creating a system that complements and modernizes the way of collecting document reports regarding school infrastructure in sending reports in real time, specifically for emergencies if a problem occurs in the central server area. If you use an instant messaging application, there are concerns that information could be lost. Thus, the application of technology increases the efficiency of data analysis and provides more accurate data formats, ensuring the guidance provided by the Ministry is effective.

Keywords: department education, youth and sports Badung regency, junior high school, system, link files, collaborative, internet, Information Technology.

1. PENDAHULUAN

Sistem Penunjang Data Sarana Prasarana adalah sebuah platform atau aplikasi yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di suatu institusi, seperti sekolah atau perusahaan. Sistem ini biasanya mencakup fitur-fitur seperti pengumpulan berkas, pencatatan, pemantauan, dan integrasi dengan teknologi seperti QR Code untuk membuka akses laporan berkas (Ari Priono, dkk. 2020). Dunia sistem informasi yang tidak dapat diputuskan dari jaringan internet seakan-akan bagian dari hidupnya betapa tidaknya, karena internet secara lengkap menyediakan kebutuhan akan informasi, berita serta ilmu pengetahuan. Dengan adanya internet maka tidak ada lagi batasan antar ruang dan waktu yang bertukar informasi dari belahan dunia (Rahmat Hidayat, 2010). Namun kala itu, tak lepas dari Kelembagaan Sarana Prasarana pada Bidang Pendidikan SMP yang berada dalam lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga dalam memanfaatkan media internet dalam memberikan pelayanan publik di bidang pendidikan khususnya Kabupaten Badung. Hal ini berkaitan dengan kearsipan yang dimana proses penyimpanan warkat-warkat penting yang saling berkaitan, dengan memanfaatkan tempat penyimpanan yang sesuai agar ruangan tidak terisi penuh, dokumen tetap aman, dan terhindar dari risiko kebakaran maupun pencurian termasuk dalam keadaan darurat (Melinda, Durinda, 2020).

Berdasarkan kutipan dari artikel aptika.kominfo.go.id yang menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% . Namun jumlah tersebut yang terhadap jumlah pengguna internet yang hanya sedikit selisih dengan pengguna mobile tersebut. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi berbagai sektor, termasuk ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Terkait dengan penugasan pada Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama bahwa aspek utama adalah pembinaan terhadap pengolahan data sarana prasana milik SMP. Dalam suatu manajemen pengelolaan sarana prasarana sekolah tersebut yang aksinya tidaklah mudah atas menyadari sistem tersebut. Untuk membuat sistem yang efisien terhadap pekerjaan serta dapat meningkatkan ketepatan prasarana sekolah menengah pertama. Hal tersebut pada akhirnya dapat mendukung peningkatan pelayanan pendidikan yang professional kepada masyarakat.

Dari beberapa faktor yang dapat diadopsi dan diadaptasi untuk diterapkan pada Seksi Kelembagaan Dan Sarana Prasarana SMP di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga adalah dengan pentingnya kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien pada masing- masing individu pada lingkungan kerja sehingga berdampak pada kinerja organisasi yang kemudian pengembang dari Pemanfaatan Layanan Aplikasi (e-Surat) sebelumnya yaitu aplikasi persuratan Buleleng mendukung SPBE secara efektif dan efisien. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metode sinergi aplikasi yang sudah tersedia, kemudian pemerintah memudahkan akses masyarakat terhadap layanan publik dan meningkatkan efisiensi pelayanan, sehingga Layanan Aplikasi (e-Surat) dan dari pemerintah pusat sudah ada data dapodik dimana dikolaborasikan untuk diadaptasi lebih sempurna dalam sebuah layanan link kumpul laporan yang di fasilitasi sebagai asas penunjang data sarana prasarana SMP dengan beri nama Aplikasi Lingkaran Sampurna karena diadaptasi lebih sempurna dalam sebuah layanan Link Kumpul Laporan tersebut.

Untuk meletakan layanan ini maka akan dislipkan ke dalam website tersebut. Website tersebut yang berfungsi untuk menampilkan informasi teks, gambar tegak ataupun bergerak, animasi, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Baik yang bersifat statis maupun dinamis. Hubungan halaman antara satu dengan lainnya maka disebut dengan hyperlink. Adapun beberapa yang membangun website secara gratis maka harus tersedia unsur-unsur pendukungnya seperti Nama Domain (URL), Rumah Website ataupun Komplek Website (Hosting) dan Content Management. Dari segi perkembangan dunia website yang lebih menekankan pada pengelolaan content sebuah website. Pengguna yang tidak bisa bahasa

pemrograman website pada saat ini bisa membuat website dengan memanfaatkan sistem content management ini (Rahmat Hidayat, 2010).

Dari segi pengembangan suatu form yang dirancang sesuai dengan tujuan kebutuhan tersebut yaitu mempermudah, mempercepat, dan pengolahan data yang akurat. Dari suatu teknologi informasi bagi sarana prasarana yang sebagai penunjangnya mulai diterapkan dalam bidang pendidikan. Sistem ini yang bertujuan dalam memudahkan pengiriman data per perwakilan sekolah tersebut yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya Sistem Penunjang Data Sarana Prasarana, staf yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana dapat dengan lebih efisien dan efektif mengelola aset-aset tersebut, termasuk dalam hal pencarian informasi, pemeliharaan, dan pelaporan. Sistem ini membantu meningkatkan transparansi, sinkronisasi berkas masuk, serta memudahkan proses manajemen sarana dan prasarana secara keseluruhan. Langkah-langkah ini merupakan komponen penting dalam pengembangan kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan yang lebih baik dan modern. Untuk itu kami meneruskan dengan penuh semangat dan dedikasi agar meningkatkan layanan pendidikan di daerah tertentu.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan ada 2 jenis yaitu umum dan khusus. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Ruang Pendidikan SMP Bagian Kelembagaan Sarana-Prasarana pada tanggal 29 Agustus 2023. Adapun yang dijadikan dalam suatu metode pelaksanaan awal dalam Pendataan Sarana Prasarana Sekolah ini ada pada SMP Negeri se-Badung dimana jumlah yang di data menurut sistem informasi Dapodikdasmen sebanyak dua puluh delapan sekolah dengan beraneka ragam kebutuhan masing-masing siswa dari uniform yang termaksud juga pada sarana sekolah yang dibutuhkan dan pembangunan serta rehabilitasi sekolah untuk prasarananya. Namun seiring jangka panjang dinas selalu menjalin silaturahmi dan memfasilitasi bantuan pusat kementerian untuk sekolah-sekolah tingkat menengah pertama di swasta yang mendapat perhatian khusus dari pusat. Adapun dari tahapan aksi perubahan dari suatu pelaksanaan yang secara umum yaitu :

1. Jangka Pendek yaitu tersedianya SOP penerimaan berkas Data Sarpras melalui Link Kumpul laporan SMP yang melalui 1 folder sesuai dengan konteksnya asalkan sudah disetting colabrative di Google Drive.
2. Jangka Menengah yaitu Pelaksanaan, follow up pada Pendataan Sarpras Pada Form Link Laporan Secara intensif untuk melengkapi data Dapodik yang diminta setelah peristiwa Cut Off di server pusat milik dinas.
3. Jangka Panjang yaitu TOT dan Keberkelanjutan dalam rangka monitoring dan evaluasi Laporan.

Adapun Manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai latihan kepemimpinan dalam mengidentifikasi permasalahan dan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi dan mencari solusi pemecahan masalah untuk dapat memberikan pelayanan baik dan maksimal pada penerima layanan (masyarakat) dan tujuan dari organisasi. Pada metode pelaksanaan ini maka bisa dilihat gambaran 2.1. mengenai konsep dari tahapan jangka tertentu :



Gambar 2.1. Alur tingkatan jangka secara umum dalam metode pelaksanaan.

Sedangkan untuk metode pelaksanaan yang secara kekhususan terhadap membuat perancangan sistem adalah sebagai berikut :

2.1. Analisis kebutuhan

Memahami persyaratan dan tujuan sistem pengumpulan link berkas melalui link colabrative yang dapat diakses langsung secara online, bisa diakses oleh staf tanpa melalui adminstrasi terlebih dahulu, dan kebutuhan lainnya agar dapat memantau secara realtime.

2.2. Perancangan dan Desain

Berdasarkan analisis kebutuhan, merencanakan dan merancang sistem pengumpulan berkas laporan melalui link. Ini meliputi pemilihan teknologi yang tepat, desain antarmuka pengguna yang user friendly, struktur pengiriman berkas yang flexible, dan aspek keamanan yang relevan melalui server bukan dikelola oleh dinas tetapi melalui platform penyediaan layanan berbasis online.

2.3. Rancangan Sistem Pengiriman Link Kumpul Berkas Laporan

Memilih teknologi yang sesuai, akan merancang antarmuka pengguna yang intuitif, dan menciptakan struktur penyimpanan data yang efisien. Memperhatikan juga aspek keamanan dan perlindungan data pribadi sesuai kebijakan yang berlaku.

2.4. Pengembangan Sistem Pengiriman Link Kumpul Berkas Laporan

Untuk membangun komponen-komponen sistem seperti basis data, antarmuka pengguna, dan ntegrasi dengan sistem terkait yang berbasis CMS serta CURD yang material tidak terlalu elegan tetapi mudah dioperasikan.

2.5. Pengujian

Melakukan pengujian sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua komponen bekerja sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi. Ini termasuk pengujian fungsional dan uji coba user acceptance test (UAT).

2.6. Implementasi

Setelah sistem diuji dan divalidasi, sistem pengiriman laporan melalui alamat link yang akan diimplementasikan di Dinas Pendidikan untuk layanan link kumpul laporan dengan pengaturan teknis yang mendukung infrastruktur saat dibutuhkan.

2.7. Evaluasi

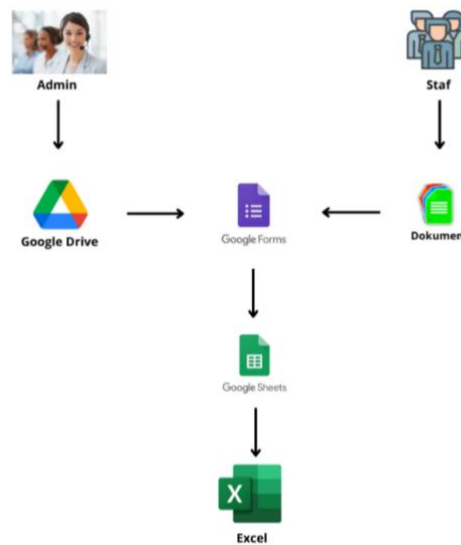
Pada evaluasi kegiatan ini yang diselenggarakan dengan pendataan konvensional yang dimasukan ke dalam sistem tersebut berbasis daring melalui pengumpulan data dari dokumen excel terlebih dahulu. Kemudian, berkaitan dengan data yang harus secara nyata dilapangan yang sesuai dan upload berkas tersebut dalam bentuk alamat link ke web form disediakan dan telah mengikuti serangkaian uji coba SOP pendataan sarana prasarana tersebut. Namun hasil dari tahapan tersebut masih terdapat ada yang error pada bagian link drive yang berasal dari sistem pengaturan oleh sekolahnya sehingga

dokumen tidak bisa diakses oleh dinas. Namun untuk mencegah kejadian yang sama maka perlu diadakan training of train dan berkelanjutan terkait sarana prasarana SMP kepada perwakilan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAAN

3.1. Alur Kerja

Berikut adalah gambaran dari alur menggunakan sistem tersebut :



Gambar. 3.1. Alur sistem pengisian data sarpras melalui Google Form

Jadi, adanya project leader bersama dengan staf membuat manual book untuk alur serta cara pengisian google form agar dapat dipahami oleh sarpras sekolah masing-masing SMP. Kemudian, Pada kesempatan ini akan memperoleh informasi untuk pembuatan link menggunakan google form agar lebih mudah diakses oleh sekolah menengah pertama se-Badung. Sebagai perannya bahwa admin yang bertugas untuk memonitoring arus data link dokumen yang tersedia sedangkan staf hanya memasukan kode alamat link berkas melalui form yang disediakan melalui sistem pengisian laporan berkas online. Untuk data

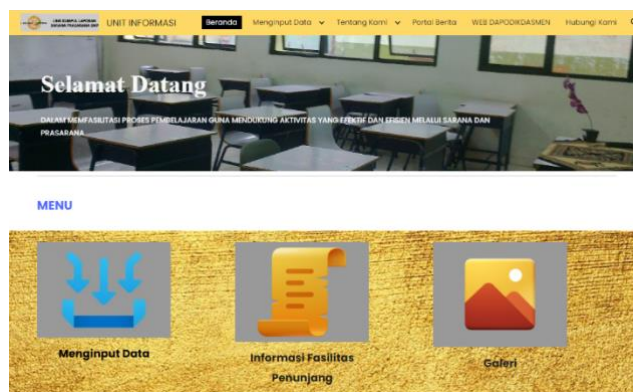
hasil manual book yang sudah dimasukan ke excel adalah sebagai berikut :

Nama Satuan Pendidikan	NPSN	Kecamatan	Ruang Kelas Bak	Ruang Kelas Rusak Ringan	Ruang Kelas Rusak Sedang	Ruang Kelas Rusak Berat	Ruang Kelas Rusak Total	Ruang Perpustakaan Bak	Ruang Perpustakaan Rusak Ringan	Ruang Perpustakaan Rusak Sedang	Ruang Perpustakaan Rusak Berat	Ruang Perpustakaan Rusak Total
SMP NEGERI 1 ABIANEMAL	36407	Abianemal	0	11	4	4	0	0	1	0	0	0
SMP NEGERI 1 KUTA	36407	Kuta	25	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 1 KUTA SELATAN	36407	Kuta Selatan	20	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 1 KUTA UTARA	36407	Kuta Utara	0	30	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 1 MINGGI	36407	Mingg	0	22	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 1 PITANG	36407	Pitang	20	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 2 ABIANEMAL	36407	Abianemal	0	22	0	0	0	0	1	0	0	0
SMP NEGERI 2 KUTA	36407	Kuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 2 KUTA SELATAN	36407	Kuta Selatan	4	18	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 2 KUTA UTARA	36407	Kuta Utara	0	21	0	0	0	0	1	0	0	0
SMP NEGERI 2 MINGGI	36407	Mingg	22	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 2 PITANG	36407	Pitang	0	0	4	7	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 ABIANEMAL	36407	Abianemal	20	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 KUTA	36407	Kuta	0	18	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 KUTA SELATAN	36407	Kuta Selatan	14	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 KUTA UTARA	36407	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 MINGGI	36407	Mingg	0	13	20	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 3 PITANG	36407	Pitang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 4 ABIANEMAL	36407	Abianemal	0	0	14	12	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 4 KUTA SELATAN	36407	Kuta Selatan	0	18	0	0	0	0	1	0	0	0
SMP NEGERI 4 KUTA UTARA	36407	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 4 MINGGI	36407	Mingg	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 4 PITANG	36407	Pitang	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 5 ABIANEMAL	36407	Abianemal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 5 KUTA SELATAN	36407	Kuta Selatan	20	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 5 MINGGI	36407	Mingg	18	0	0	0	0	1	0	0	0	0
SMP NEGERI 5 PITANG	36407	Pitang	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NEGERI 7 MINGGI	36407	Mingg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

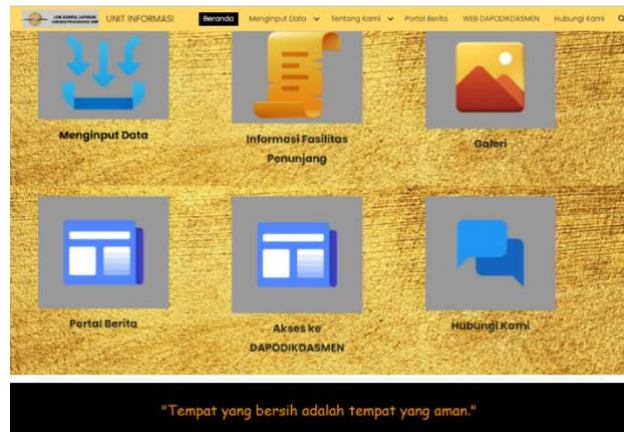
Gambar. 3.2. Merekap data Prasarana untuk kondisi ruangan

3.2. Tampilan Antarmuka

Tampilan antar muka pada situs web ini yang desain simple dan terkoneksi dengan web resmi ke web DAPODIKDASMEN untuk mengali informasi yang pasti atas inputan sudah direkap oleh pusatnya. Namun, semua elemen tersebut ditata rapi dan mudah dipahami. Pada tampilan warna kuning dibagian header tersebut juga melambangkan keceriaan, kebahagiaan, dan energi sehingga web tersebut terlihat lebih hidup. Tampilan halaman utama sistem pendataan sarana prasarana adalah tampilan yang pertama kali dilihat oleh user ketika membuka halaman web tersebut Berikut adalah tampilan screenshot yang sejauh ini saya sudah dibuatkan.



Gambar. 3.3. Tampilan CMS interface web utama yang menampilkan menu awal di halaman header.



Gambar. 3.4. Interface web utama untuk menampilkan menu awal bagian footer untuk menyediakan beberapa pilihan dari suatu menu.

Untuk memasukkan data penunjang sarana-prasarana maka user mengajukan dengan mengklik menu "Menginput Data" di atasnya maka diarahkan ke halaman sistem pendataan sebelum mengklik link form pada bagian tombol "Menginput Data Sarana Prasarana".



Gambar. 3.5. Header pada halaman bagian menginput data dalam bentuk button form disediakan

Lalu, ketika sudah mengklik pada menginput data tersebut maka diarah mengisi form penunjang sekolah tersebut. Kemudian kami membuat form yang sederhana agar memudahkan pegawai untuk menginput atau mengupload berkas data yang dimiliki sekolah. Untuk tampilan form yang diisi adalah sebagai berikut :

The image shows a Google Form titled 'DATA SARANA PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN SMP TAHUN 2023'. The form is for data collection from schools in Badung Regency. It includes a header with the title and a brief description. The form fields include: 'Email' (with a pre-filled address), 'NAMA SEKOLAH' (with a pre-filled name), 'KECAMATAN' (with radio button options: PEGAYAN, ARABKIDUL, MENDI, KULTURA, KULTA, KULTA SELATAN, where 'KULTA' is selected), and 'NAMA KEPALA SEKOLAH'. There is also a 'FORM DATA' button at the bottom.

Gambar. 3.6. Pembuatan konteks design sederhana dari Google Form.

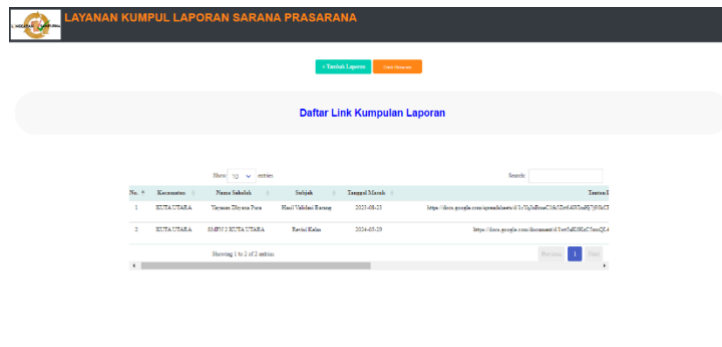
Kemudian, dibawahnya ada data yang digunakan untuk mengisi link koordinat atas lokasi diberikan dan bukti foto data penunjang setelah mengisi pernyataan yang singkat. Berikut adalah gambaranya:

Gambar. 3.7. Form berisi konteks foto penunjang dan link korrdinat yang berasal dari Google Map.

No.	Nama Barang	Tanggal Masuk	Deskripsi	Harga per Unit
1	Samsung Galaxy A7 Lite Wi-Fi	2023-07-26	8.7-inch display, Portrait design, 17W Fast Charging	Rp 1.999.000
2	Pulpen	2023-07-25	Fluores C500, 6 Tons isi 12 pcs	Rp 27.34
3	Chrombook DELL 11 3100	2023-07-26	RAM 4GB BOM 12GB 11.6 INCH	Rp 1.900.000

Gambar. 3.8. Tampilan CURD untuk list data screening sebagai fasilitas sekolah yang sederhana

Gambar 3.9. Tampilan untuk mengisi data terkait kondisi fasilitas sekolah disaat screening sebelum disalurkan ke sekolah-sekolah.



Gambar 3.10. Menampilkan list pengisi alamat link berkas laporan yang sudah disetup berbagai dokumen melalui Google Drive.

LINK KUMPUL LAPORAN

Masukkan data berikut ini:

Kecamatan:

Nama Sekolah:

Subjek:

Tanggal Masuk:

Tenggat Link:

Pesan:

Kode QR (jika diperlukan):

Gambar 3.11. Tempat untuk pengisian link berkas dokumen tersebut.

3.3. Dokumentasi Pelaksanaan

Sebelumnya terbentuknya Lingkaran Sampurna maka adapun yang melewati beberapa hasil pelaksanaan sosialisasi dan menjalin silaturahmi atas pelaksanaannya demi tercapainya penerapan sistem dan memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat mengumpulkan data laporan melalui Lingkaran Sampurna di Ruang rapat pendidikan SMP melalui Pembentukan Tim Efektif Lingkaran Sampurna oleh Kepala Bidang SMP, Kepala Kelembagaan, dan Staf. Kemudian, proses ini melibatkan kunjungan dosen bertujuan untuk monitoring dan evaluasi ke suatu kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar. 3.12. Memaparkan dalam upaya pembentuk tim efektif.



Gambar. 3.13. Melakukan audiensi agar terbentuknya sistem dengan terstruktur dan lancar.



Gambar. 3.14. Foto bersama antara mahasiswa dan staf setelah berpartisipasi rapat pembentukan tim.



Gambar. 3.15. Melakukan monev bersama dosen terkait pengembangan suatu sistem kumpul data laporan yang efektif.



Gambar. 3.16. Foto kunjungan bersama dosen ke instansi pasca monev.



Gambar. 3.17. Pelaksanaan rapat sosialisasi teknis kepada perwakilan SMP Negeri Se-Badung

4. KESIMPULAN

Lingkaran Sampurna adalah proses untuk Layanan Link Kumpul Laporan Sarana Prasarana SMP sebagai penunjang yang menyangkut berkas laporan adalah salah satu sumber daya sarana prasarana sekolah yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Dengan belum optimalnya terkait sarana prasarana disebabkan pendataan masih dilakukan secara konvensional / manual serta belum tersedianya kode berkas link yang real time dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis untuk menetapkan alokasi sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan secara objektif dari jarak jauh. Sistem ini biasanya mencakup fitur-fitur seperti pengumpulan berkas, pencatatan, pemantauan, dan integrasi dengan teknologi seperti QR Code untuk membuka akses laporan berkas secara cepat. Dalam upaya peningkatan suatu dalam sistem manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengolahan data sarana dan prasarana di bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tersebut. Adapun manfaat dari Lingkaran Sampurna adalah meningkatkan kualitas laporan, meningkatkan partisipasi, dan meningkatkan transparansi. Sistem ini yang memungkinkan sekolah-sekolah untuk mengirimkan data laporan mengenai penunjang sarana prasarana SMP secara real time, sehingga mempermudah proses administrasi dan pengambilan keputusan. Sistem ini mengalami beberapa kendala seperti error pada bagian link drive, namun hal ini dapat diatasi melalui pelatihan dan sosialisasi teknis yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem penunjang data sarana prasarana melalui Lingkaran Sampurna dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan data sarana prasarana khususnya di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang telah menyempatkan dan berkontribusi dalam penelitian yang dimulai dari proses observasi sampai menghasilkan luaran bermanfaat. Terima kasih juga telah memberikan ide kepada saya dari ibu kepala staf bagian kelembagaan sarana prasarana di bidang pendidikan SMP dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Badung yang telah senantiasa disaat akan datang tibalah hari yang berbahagia dalam mengisi kenangan ini sehingga dapat menyelesaikan problematika khususnya bidang IT. Tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang disapa akrab mengenali sosok saya dalam memberikan motivasi saya dalam kegiatan bergotong royong di lingkungan kantor yang dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- ANNISA, Riski; RAHAYUNINGSIH, Panny Agustia; ANNA, Anna. Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi, 2023, 6.1: 60-70.
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo.
- Leski Rizkinaswara (2019). "Pengguna Internet di Indonesia", aptika.kominfo. Diakses tanggal 24 Oktober 2023. Dari <https://aptika.kominfo.go.id/2019/08/penggunaan-internet-di-indonesia>
- Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), Komunikasi Dalam Pelayanan Publik, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021 Makarti Bhakti Negara.
- Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), Manajemen Pengawasan, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021 Makarti Bhakti Negara.
- SUSANTI, Melinda Resti; PUSPASARI, Durinda. Analisis Sistem Penyimpanan Dan Prosedur Temu Kembali Arsip Dinamis di PT Artojoyo Langgeng Jaya Abadi (JH Tech Sidoarjo). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 2020, 8.2: 241-251.
- Priono, A. P., Krisbiantoro, D., & Kusuma, B. A. (2020). Sistem Informasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Berbasis Website Smk Bakti Purwokerto. J. Inf. Syst. Manag, 2(1).